

M E T A D A T A

0. KONTAK

0.1. Penyelenggara Statistik	:	Departemen Statistik Bank Indonesia
0.2. Alamat	:	Jl. M.H. Thamrin No. 2 Jakarta
0.3. Nomor Telepon	:	1500131 (dari dalam dan luar negeri)
0.4. Alamat Email	:	bicara@bi.go.id

1. INFORMASI DASAR

1.1. Nama Data

Utang Luar Negeri Indonesia

1.2. Status *Update*

Juni 2025

1.3. Dasar Hukum/Ketentuan

- Bank Indonesia adalah Bank Sentral sesuai amanat UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK). Dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan strategi Bank Indonesia maka diperlukan statistik yang berkualitas guna mendukung perumusan kebijakan utama Bank Indonesia.
- Sebagaimana UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP), setiap informasi publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik. Dalam rangka pengelolaan dan pelayanan Informasi Publik, Bank Indonesia sebagai Lembaga Negara-Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LN-LPNK) menyediakan statistik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat/publik.
- Sebagaimana Peraturan Bank Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kebijakan Data dan Informasi Bank Indonesia, Bank Indonesia dapat melakukan diseminasi data dan informasi melalui sarana yang dapat diakses oleh publik.

1.4. Kerahasiaan

- Bank Indonesia wajib merahasiakan sumber data, data individual (hasil survei) sebagaimana diatur dalam UU No.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia yang telah beberapa kali diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

- Bank Indonesia menyajikan data agregat dan bersifat publik. Sebagai lembaga publik, Bank Indonesia berkomitmen mengelola dan menjaga keterbukaan informasi publik, sesuai dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi (KIP) dan peraturan yang berlaku.
- Dalam melakukan pemrosesan Data Pribadi, pengendali Data Pribadi wajib menjaga kerahasiaan Data Pribadi, sebagaimana mandat pada UU No 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. Sehubungan dengan hal tersebut, data yang dipublikasikan tidak mengungkapkan informasi individu atau data yang dapat mengidentifikasi pihak tertentu.

1.5. Manajemen Kualitas

- Bank Indonesia secara berkala melakukan review untuk mengidentifikasi langkah yang diperlukan dalam menjaga standar kualitas sesuai yang dipersyaratkan.
- Pengelolaan dan publikasi data oleh Bank Indonesia dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip transparansi, perlindungan data, dan kepentingan publik.
- Bank Indonesia memastikan setiap publikasi dirilis berdasarkan *Advanced Release Calendar* (ARC) telah ditetapkan.

2. PENYAJIAN STATISTIK

2.1. Deskripsi Data

Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia menggambarkan posisi kewajiban aktual penduduk Indonesia kepada bukan penduduk pada suatu waktu, tidak termasuk kontinjen, yang membutuhkan pembayaran kembali bunga dan/atau pokok pada waktu yang akan datang.

2.2. Konsep, Definisi dan Cakupan Data

Konsep dan Definisi

- Statistik utang luar negeri pada dasarnya dikompilasi mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh IMF dalam *External Debt Statistics: Guide for Compilers and Users* (2014).
- Pengklasifikasian utang berdasarkan sektor dilakukan menurut sektor debitor, bukan sektor penjamin utang (*guarantor*) serta berdasarkan sektor debitor langsung (*immediate borrower*). Sektor institusi debitor terdiri dari pemerintah, bank sentral, dan swasta (bank dan bukan bank).
 - **Utang luar negeri Pemerintah** adalah utang yang dimiliki oleh pemerintah pusat, terdiri dari utang bilateral/multilateral, fasilitas kredit ekspor (FKE), utang komersial, dan *leasing*, termasuk pula Surat Berharga Negara (SBN) (yang diterbitkan di luar maupun di dalam negeri) yang dimiliki oleh bukan penduduk. SBN terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing.

- **Utang luar negeri Bank Sentral** adalah utang yang dimiliki oleh Bank Indonesia dalam rangka mendukung neraca pembayaran dan cadangan devisa. Termasuk dalam utang luar negeri Bank Indonesia adalah kewajiban dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia yang dimiliki oleh bukan penduduk serta simpanan (*deposits*) bukan penduduk di Bank Indonesia.
- **Utang luar negeri Swasta** adalah utang luar negeri penduduk (selain pemerintah dan bank sentral) kepada bukan penduduk dalam valuta asing dan atau rupiah berdasarkan perjanjian utang (*loan agreement*) atau perjanjian lainnya, simpanan, dan kewajiban lainnya. Termasuk dalam komponen utang luar negeri swasta adalah kewajiban berupa surat utang yang diterbitkan penduduk dan dimiliki oleh bukan penduduk. Sektor swasta meliputi Lembaga Keuangan dan Bukan Lembaga Keuangan.
 - Swasta Lembaga Keuangan terdiri dari Bank dan Bukan Bank
 - Swasta Bukan Lembaga Keuangan terdiri dari perusahaan bukan lembaga keuangan.
- **Pinjaman Komersial – Pemerintah** merupakan pinjaman luar negeri yang diperoleh dengan persyaratan yang berlaku di pasar dan tanpa adanya penjaminan dari lembaga penjamin kredit ekspor.
- **Pinjaman *Official Development Assistance* (ODA) atau *Concessional loan*** merupakan pinjaman luar negeri yang berasal dari suatu negara atau lembaga multilateral, yang ditujukan untuk pembangunan ekonomi atau untuk peningkatan kesejahteraan sosial bagi negara penerima dan memiliki komponen hibah. Pinjaman oleh lembaga kredit ekspor yang bertujuan untuk meningkatkan ekspor tidak termasuk dalam pengertian ODA.

Cakupan data

- Data yang disajikan dalam SEKI pada dasarnya meliputi data posisi ULN, dan data realisasi pembayaran pokok dan bunga pinjaman luar negeri.
- Data posisi ULN dibagi dalam dua kelompok besar debitor yaitu
 - Sektor pemerintah dan bank sentral
 - sektor swasta.
 Posisi utang luar negeri pemerintah dan bank sentral selanjutnya dirinci menurut persyaratan pinjaman dan jenis mata uang utama. Sementara itu, pinjaman luar negeri *Official Development Assistance* (ODA) pemerintah, dirinci berdasarkan negara/lembaga kreditor. Lebih lanjut, data posisi pinjaman luar negeri swasta dirinci menurut sektor institusi (bank dan nonbank), dan sektor ekonomi debitor nonbank.
- Data pembayaran pokok dan bunga utang luar negeri dirinci berdasarkan sektor institusi debitor.

2.3. Satuan Pengukuran

- Satuan: juta
- Valuta: USD

2.4. Periode Acuan

Triwulanan

2.5. Output Statistik

Data yang disajikan meliputi:

- Tabel VI.1 - Posisi Pinjaman Luar Negeri
- Tabel VI.2 - Posisi Pinjaman Luar Negeri Pemerintah dan Bank Indonesia Menurut Mata Uang Utama
- Tabel VI.3 - Posisi Pinjaman Luar Negeri ODA Pemerintah Menurut Kreditur
- Tabel VI.4 - Posisi Pinjaman Luar Negeri Swasta
- Tabel VI.5 - Posisi Pinjaman Luar Negeri Swasta (Bukan Bank) Menurut Sektor Ekonomi

3. SUMBER DATA

- Bank Indonesia:
 - *Debt Management Financial Analysis System* (DMFAS) untuk data utang luar negeri bank sentral
 - Lalu Lintas Devisa (LLD) untuk data utang luar negeri sektor swasta.
- Kementerian Keuangan: DMFAS untuk data utang luar negeri pemerintah.

4. PENGOLAHAN STATISTIK

Metode Pencatatan

- Data utang luar negeri pemerintah bersumber dari Kementerian Keuangan sedangkan data utang luar negeri bank sentral bersumber dari Bank Indonesia. Kedua jenis data utang tersebut merupakan hasil penatausahaan utang luar negeri yang dilakukan oleh kedua instansi dengan menggunakan sistem DMFAS.
- Data utang luar negeri swasta (dalam bentuk pinjaman, utang dagang, surat utang, dan utang lainnya) diperoleh dari pelaporan utang luar negeri pihak swasta (bank dan korporasi) ke Bank Indonesia yang ditatausahakan dengan menggunakan Lalu Lintas Devisa (LLD). Ketentuan mengenai kewajiban pelaporan tersebut diatur pada Peraturan Bank Indonesia No.21/2/PBI/2019 tentang Pelaporan Kegiatan Lalu Lintas Devisa. Terdapat pula sumber data lain yang didapatkan diluar sistem pelaporan (anekdotal).

Metode Pencatatan

- Data disajikan dalam satuan juta US dolar. Data pembayaran utang luar negeri pemerintah dan bank sentral diperoleh melalui proses konversi dari valuta asal ke US dolar dengan menggunakan kurs transaksi 2 (dua) hari kerja sebelum tanggal transaksi. Sedangkan data posisi utang luar negeri pemerintah, bank sentral, dan swasta diperoleh melalui proses konversi dari valuta asal ke dalam US dolar dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode laporan.
- Data utang luar negeri disajikan secara *gross*, yaitu dengan tidak menggunakan sisi aset sebagai pengurang.

Ringkasan metodologi Statistik Utang Luar Negeri Indonesia tersedia pula di IMF *website*: <http://dsbb.imf.org/Pages/SDDS/BaseSMReport.aspx?ctycode=IDN&catcode=EXD00&ctyType=SDDS>

5. DISEMINASI

5.1. Frekuensi Pendiseminasian

Triwulanan

5.2. Kekinian dan ketepatan waktu

Minggu ke-8 dari periode data

5.3. Kebijakan terkait Diseminasi

Tanggal ARC selama 1 (satu) tahun diumumkan pada bulan Desember setiap tahun sebelum tahun berjalan.

5.4. Revisi Data

- Data yang dipublikasikan pertama kali merupakan data sementara. Data triwulanan tersebut akan menjadi data final 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Pada saat diseminasi data, pengguna dapat membedakan antara data sementara dan data revisi.
- Data revisi ditandai dengan simbol (r).
- Perubahan terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

5.5. Format Diseminasi

Data pada *website* Bank Indonesia disajikan dalam format Excel dan PDF.

5.6. Aksesibilitas Dokumentasi

Data dapat diakses pada *website* Bank Indonesia.